

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, instrumen pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengolahan data, prosedur penelitian, serta langkah-langkah penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menguji efektifitas dan efisiensi suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya (Sutedi, 2009).

Arikunto (2006:3) mengatakan pendapatnya mengenai penelitian eksperimen sebagai berikut: Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hub. kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Penelitian ini berupaya untuk mencari efektifitas pengaruh teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks/wacana bahasa Jepang atau sering kita sebut dengan *Dokkai*. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman teks/wacana bahasa Jepang. Selain itu, untuk meningkatkan kreatifitas dan kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung mahasiswa dapat memecahkan masalah

yang selama ini dialami mengenai membaca pemahaman teks/wacana bahasa Jepang.

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data akurat dalam menguji hipotesa yang diajukan serta menjawab permasalahan yang terjadi.

3.2 Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan adalah *Randomized Control Group Pretest-Posttest* yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembanding atau kelas kontrol (Arikunto, 1998). Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kemampuan membaca pemahaman mahasiswa. Desain ini dilakukan dengan mengelompokkan sampel penelitian menjadi kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan penerapan teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* dan kelas kontrol yang mendapat perlakuan dengan metode terjemahan. Pada setiap kelas mendapatkan pretest dan posttest yang sama. Untuk lebih jelas lagi, desain penelitian digambarkan seperti di bawah ini.

Desain Penelitian Eksperimen

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2009: 112)

Keterangan:

R: Random

O₁: Pretest kelompok eksperimen

O₂: Posttest kelompok eksperimen

X: Treatment (teknik *Cooperative Integrated Reading Composition*)

O₃: Pretest kelompok kontrol

O₄: Postest kelompok kontrol

Perbedaan antara O₁ dan O₂ diasumsikan sebagai efek dari perlakuan X yaitu penggunaan teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* dalam pembelajaran *Chukyuu Dokkai* pada kelas eksperimen, sedangkan untuk O₃ dan O₄ adalah efek perubahan Kelas kontrol tanpa mendapatkan perlakuan khusus (metode terjemahan) dalam pembelajaran *Chukyuu Dokkai*

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah seperti langkah-langkah di bawah ini.

- 1) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai kelompok penelitian.
- 2) Melakukan *pre-test* dengan menggunakan tes uraian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum diberikan perlakuan.
- 3) Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* dalam pembelajaran *Chukyuu Dokkai*. Sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus.
- 4) Melakukan *Post-test* dengan menggunakan tes uraian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah mendapatkan perlakuan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:13). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2014/2015 dengan kondisi yang digambarkan pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Kondisi Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa		
		L	P	Total
1.	A	3	22	25
2.	B	7	20	27
3.	C	7	18	25
TOTAL		17	60	77

3.3.2 Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random* (teknik acak), dan yang menjadi sampel adalah mahasiswa semester 3 kelas A sebagai kelas eksperimen dan mahasiswa semester 3 kelas B sebagai Kelas kontrol.

Hal ini sesuai dengan teknik sampling yang dikemukakan oleh Sukardi (2004: 58), bahwa dalam teknik *random*, secara teoretis semua anggota populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, seluruh Mahasiswa Semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2013/2014 dianggap memiliki karakter yang sama atau mendekati homogen dengan jumlah yang relatif banyak, dan memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel dengan asumsi bahwa dosen yang mengajar adalah sama, SAP serta buku paket pelajaran yang digunakanpun sama. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *random* atau teknik acak ini dalam penelitian yang dilaksanakan. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Kondisi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa			Ket.
		L	P	Jumlah	
1.	A	3	22	25	Kelas eksperimen
2.	B	7	20	27	Kelas kontrol

3.4 Variabel Penelitian

Variabel atau titik perhatian dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

- 1) Variabel bebas, yaitu teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* dalam pembelajaran *Chukyuu Dokkai*.
- 2) Variabel terikat, yaitu kemampuan membaca pemahaman teks/wacana Bahasa Jepang kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.5 Uji Validasi Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen penelitian dipakai maka harus dilakukan uji coba terlebih dahulu. Analisis uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui soal-soal yang baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Analisis uji coba instrumen terdiri dari beberapa uji coba diantaranya uji tingkat kesukaran soal, uji daya pembeda, uji validitas, serta uji reliabilitas. Dari semua uji coba tersebut diambil kesimpulan dari tiap-tiap butir soal yang telah diuji coba apakah layak dijadikan instrumen atau tidak. Uji coba instrumen dilakukan kepada mahasiswa STBA JIA Bekasi

tingkat 2 semester 3 yang mempunyai level dan tingkat pengetahuan yang sama dengan kelompok penelitian. Sedangkan untuk mendapatkan instrumen angket yang baik penulis mendiskusikannya dengan dosen pembimbing.

3.6 Analisis Butir Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sulit dan bisa membedakan antara siswa yang tergolong mampu (golongan atas) dengan siswa yang kurang mampu (golongan bawah), (Sutedi, 2009:177).

3.6.1 Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

TK= tingkat kesukaran

BA= jumlah jawaban benar kelompok atas

BB= jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Tabel 3.5

Penafsiran Tingkat Kesukaran

Rentang Angka	Penafsiran
0.00-0.25	Sukar
0.26-0.75	Sedang
0.76-1.00	Mudah

Berikut adalah hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes yang telah dilakukan.

Tabel 3.6
Hasil Analisi Uji Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	Angka Tingkat Kesukaran	Penafsiran
(1)	(2)	(3)
1.	0.70	Sedang
2.	0.60	Sedang
3.	1,00	Mudah
4.	0.30	Sedang
5.	0.30	Sedang
6.	0.80	Mudah
7.	0.90	Mudah
8.	0.40	Sedang
9.	1,00	Mudah
10.	0.40	Sedang
11.	0.75	Sedang
12.	0.40	Sedang
13.	1,00	Mudah
14.	0.70	Sedang
15.	0.30	Sedang
16.	1,00	Mudah
17.	0.55	Sedang
18.	0.60	Sedang
19.	0.65	Sedang
20.	0.60	Sedang
21.	0,57	Sedang
22.	0,80	Mudah
23.	0,23	Sukar

24.	0,77	Mudah
25.	0,67	Sedang

Dari hasil analisis uji tingkat kesukaran di atas, dapat disimpulkan bahwa perangkat tes ini layak untuk digunakan sebagai alat instrumen dikarenakan tidak terdapat hasil tes yang mempunyai kriteria sangat mudah ataupun sangat sukar.

3.6.2 Daya Pembeda

Daya pembeda diartikan sebagai kemampuan suatu soal untuk membedakan antara mahasiswa berkemampuan tinggi dan mahasiswa berkemampuan rendah. Daya pembeda dihitung menggunakan rumus:

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

BA : Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : Jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : Jumlah sampel

Hasil perhitungan daya pembeda ditafsirkan seperti pada Tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.7
Penafsiran Daya Pembeda

Rentang Angka	Penafsiran
0.00-0.25	Rendah
0.26-0.75	Sedang
0.76-1.00	Tinggi

Berikut adalah hasil perhitungan daya pembeda instrumen tes yang telah dilakukan.

Tabel 3.8
Hasil Analisis Uji Daya Pembeda

Nomor Soal	Angka Tingkat Daya Pembeda	Penafsiran
(1)	(2)	(3)
1	0.26	Sedang
2	0.50	Sedang
3	0.00	Rendah
4	0.75	Sedang
(1)	(2)	(3)
5	1,00	Tinggi
6	0.00	Rendah
7	0.00	Rendah
8	1,00	Tinggi
9	0.00	Rendah
10	0.75	Sedang
11	0.25	Rendah
12	0.25	Rendah
13	0.00	Rendah
14	0.75	Sedang
15	0.50	Sedang
16	0.00	Rendah
17	0.75	Sedang
18	0.75	Sedang
19	0.75	Sedang
20	0.75	Sedang
21	0,33	Sedang
22	0,40	Sedang
23	0,20	Rendah
24	0,33	Sedang
25	0,53	Sedang

Dari hasil analisis uji tingkat kesukaran di atas, dapat disimpulkan bahwa perangkat tes ini layak untuk digunakan sebagai alat instrumen dikarenakan tidak terdapat hasil tes yang mempunyai kriteria sangat rendah ataupun sangat tinggi.

3.6.3 Validitas Isi

Setelah melakukan bimbingan kepada dosen lain mengenai instrumen tes, maka pernyataan *Expert-Judgment* dari dosen yang bersangkutan menyatakan bahwa instrumen tes yang diberikan kepada sampel terbukti valid.

3.6.4 Reliabilitas

Perangkat tes dikatakan reliabel jika dapat mengukur secara ajeg, artinya meskipun berkali-kali tes tersebut digunakan pada sampel yang sama pada waktu yang tidak terlalu lama berbeda, akan menghasilkan data yang sama pula. Pada uji coba penelitian ini, penulis menggunakan realibilitas internal yaitu menggunakan teknik belah dua. Di ujicobakan pada sampel lain (sampel diluar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang tingkatannya sederajat (homogen).

Pada uji kelayakan instrumen ini, peneliti menguji coba kepada mahasiswa tingkat 2 semester 3 STBA JIA BEKASI. Kemudian hasil tes yang di ujicobakan dicari korelasinya antara soal bernomor ganjil dengan soal bernomor genap menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah sampel

X : Jumlah jawaban benar soal ganjil

Y : Jumlah jawaban benar soal genap

Sedangkan untuk mencari nilai reliabilitas total skor tes digunakan rumus sebagai berikut.

$$r = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

r : Reliabilitas total skor tes

Dari hasil uji reliabilitas total skor tes dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh nilai sebesar , yang ditafsirkan seperti pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9
Penafsiran Angka Reliabilitas

Rentang Angka	Penafsiran
0.00-0.20	Sangat rendah
0.21-0.40	Rendah
0.41-0.60	Sedang
0.61-0.80	Kuat
0.81-1.00	Sangat kuat

Dari data perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik belah dua ganjil genap, diperoleh angka korelasi reliabilitas total skor sebesar 0,82 yang tergolong ke dalam kategori sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat tes ini layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemberian tes kemampuan membaca pemahaman dan angket.

3.7.1 Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Soal tes ini merupakan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman teks/wacana bahasa Jepang dengan menggunakan teknik *CIRC* dalam pembelajaran *chukyuu dokkai*. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dan bentuk soal yang digunakan adalah soal uraian. Banyaknya soal yang akan diberikan kepada mahasiswa adalah sebanyak 25 soal.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal Tes

No	Tujuan Pembelajaran Umum	Materi	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mahasiswa mampu memaknai naskah dalam bahasa Jepang tingkat lanjut yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, pendidikan, social budaya, dengan berbekal pengetahuan tatabahasa,	Wacana dengan topic <ul style="list-style-type: none"> • 「不便な駐車場」 • 「アナウンサと親切」 • 「成人の日」 	Menjawab pertanyaan sesuai wacana Memilih kosakata	6 Soal 16 Soal	1,2,3,4,5, 6 7,8,9,10,

	penguasaan huruf kanji dan kosa kata yang telah dikuasai.		yang tepat dalam kotak yang telah disediakan Menjawab pertanyaan mengenai wacana yang diberikan dengan memberi tanda O jika benar dan tanda X jika salah.	3 Soal	11,12,13, 14,15,16, 17,18,19, 20,21,22 23,24,25
--	---	--	--	--------	---

3.7.2 Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data penelitian mengenai proses pembelajaran *dokkai* dengan menggunakan teknik *CIRC*. Angket akan diberikan kepada mahasiswa setelah treatment/perlakuan dan posttest. Jumlah soal angket yang akan diberikan kepada mahasiswa sebanyak 10 soal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Bentuk angket yang digunakan adalah pilihan ganda.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

No	Tujuan/masalah	Variabel yang	Indikator	Sumber	No.
----	----------------	---------------	-----------	--------	-----

	penelitian	diukur		data	Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan teknik CIRC kemampuan membaca pemahaman mahasiswa meningkat, mampu	Menambah pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran Chukyuu Dokkai	Memilih jawaban Ya atau Tidak pada tabel yang telah disediakan	Mahasiswa	1,2
2	mengutarakan isi teks/wacana bahasa Jepang dengan mudah, kosakata	Kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran			3,4
3	menjadi bertambah, minat mahasiswa	Keefisienan proses pembelajaran			5,6
4	bertambah, pembelajaran chukyuu dokkai menjadi	Membangkitkan minat mahasiswa			7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	efisien, mahasiswa lebih mandiri, mahasiswa lebih berkonsentrasi.	Konsentrasi mahasiswa dalam pembelajaran chukyuu dokkai			8,9
6		alternatif pembelajaran dalam mengajar			10

3.8 Teknik Pengolahan Data

3.8.1 Pemberian Skor Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Teks/Wacana Bahasa Jepang pada pembelajaran *Chukyuu Dokkai*.

Data dalam penelitian diperoleh skor dari hasil *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan untuk mengetahui skor awal sebelum menggunakan teknik *CIRC* diberikan. Sedangkan *post-test* diberikan untuk mengetahui skor akhir setelah teknik *CIRC* diberikan.

Setelah data yang diharapkan telah terkumpul, data tersebut akan diolah dengan menggunakan metode statistik komparasional. Statistik komparasional adalah statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel atau lebih yang sedang diteliti.

3.8.2 Uji Sifat Data

Uji sifat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

χ^2 : Kuadrat Chi yang dicari

E_1 : Frekuensi yang diharapkan

O_1 : Frekuensi yang tampak

3.8.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan:

F : Harga varians yang akan diuji

S^2b : Varians yang lebih besar

S^2k : Varians yang lebih kecil

3.8.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji perbedaan antara dua rata-rata, maka rumus uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$M1$: Mean sampel Kelas eksperimen

$M2$: Mean sampel Kelas kontrol

$n1$: Jumlah sampel Kelas eksperimen

$n2$: Jumlah sampel Kelas kontrol

S_1^2 : Varians sampel Kelas eksperimen

S_2^2 : Varians sampel Kelas kontrol

3.8.4 Angket Kualitas Proses Pembelajaran *Chukyuu Dokkai* dengan menggunakan teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition*.

Data yang diperoleh dari angket dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

Fitri Safarini, 2015

EFEKTIFITAS TEKNIK COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION DALAM PEMBELAJARAN CHUKYUU DOKKAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

f : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

Tabel 3.10

Klasifikasi Perhitungan Persentase Data Angket

Interval Presentase	Klasifikasi
0.00%	Tidak seorangpun
01.00%-05.00%	Hampir tidak ada
06.00%-25.00%	Sebagian kecil
26.00%-49.00%	Hampir setengahnya
50.00%	Setengahnya
51.00%-75.00%	Lebih dari setengahnya
76.00%-95.00%	Sebagian besar
96.00%-99.00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3.9 Langkah-langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti merujuk pada langkah-langkah berikut ini.

- 1) Melakukan studi literatur untuk mengumpulkan bahan-bahan teoritis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
- 2) Menggunakan teknik random untuk menentukan populasi dan sampel penelitian.

- 3) Membuat instrumen penelitian berupa tes dan angket mengenai kemampuan membaca pemahaman teks/wacana Bahasa Jepang pada pembelajaran *Chukyuu Dokkai*.
- 4) Melaksanakan uji coba tes dan angket yang merupakan instrumen dalam penelitian.
- 5) Membuat Satuan Acara Perkuliahan (SAP) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol (terlampir)
- 6) Melaksanakan tes kepada sampel penelitian (*pretest*).
- 7) Melaksanakan eksperimen kegiatan pembelajaran *Chukyuu Dokkai* dengan menggunakan teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition*.
- 8) Melaksanakan tes (postes) dan angket terhadap sampel penelitian.
- 9) Mengumpulkan data dari hasil eksperimen
- 10) Menghitung dan menganalisis data tes, melihat peningkatan dan perbedaan yang terjadi sebelum dan setelah pembelajaran *Chukyuu dokkai* dengan menggunakan teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition*. diberikan.
- 11) Menganalisis angket.
- 12) Menginterpretasikan hasil, pembahasan, perumusan kesimpulan, dan menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan.